



## ANALISIS PENGGUNAAN WEBSITE DINAS SUMBER DAYA AIR PROVINSI DKI JAKARTA DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PUBLIK

Faishal Fuad<sup>1)</sup>

Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

---

**Abstrak:** Website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta berperan sebagai kanal informasi publik, termasuk informasi kebencanaan dan layanan pengaduan, sehingga kualitas kemudahan penggunaan dan kinerja teknisnya perlu dievaluasi. Penelitian ini bertujuan menilai usability dan web performance website tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner System Usability Scale pada 96 responden serta pengukuran kinerja teknis menggunakan Google PageSpeed Insights berbasis metrik Core Web Vitals pada perangkat mobile dan desktop. Hasil menunjukkan rata-rata skor System Usability Scale sebesar 85 yang mengindikasikan kategori Excellent dan Grade B, sehingga secara persepsi pengguna situs dinilai mudah dipahami dan nyaman digunakan. Namun, pengujian kinerja teknis memperlihatkan kendala utama pada perangkat mobile, yaitu Largest Contentful Paint 5,8 detik, Cumulative Layout Shift 0,82, dan Time to First Byte 3,2 detik, sedangkan Interaction to Next Paint 495 ms masih berada pada kategori perlu perbaikan. Pada desktop, Interaction to Next Paint 154 ms sudah baik, tetapi Largest Contentful Paint 3,9 detik dan Cumulative Layout Shift 0,64 masih perlu dioptimalkan. Kesimpulannya, website memiliki usability yang sangat baik, tetapi performa pemuatan dan stabilitas visual—terutama di mobile—perlu ditingkatkan agar akses informasi publik lebih cepat, stabil, dan andal, khususnya pada konteks layanan dan informasi kebencanaan.

**Kata kunci:** Core Web Vitals, Google PageSpeed Insights, kinerja website pemerintah, System Usability Scale, usability website

---

### I. PENDAHULUAN

Dengan SPBE, transformasi layanan publik, tendensi bagi instansi penyedia layanan publik menjadi membuat kanal digital, yang bermakna mudah diakses, informatif, dan andal bagi pengguna, karena titik pertama di mana hampir semua warga Indonesia mencari informasi dan layanan adalah website. Dalam kerangka SPBE, penggunaan TIK adalah untuk memberi layanan yang lebih efisien

kepada pengguna, sehingga kualitas dari sistem yang digunakan publik menjadi persoalan utama, bukan sekadar pelengkap administratif. Di Provinsi DKI Jakarta, Dinas Sumber Daya Air, yang mempunyai fungsi layanan dan informasi pada pengendalian banjir/drainase dan pengelolaan sarana-prasarana sumber daya air, memiliki website resmi yang nama maupun layanan yang diberikan sangat berhubungan erat dengan kebutuhan warga, yakni informasi banjir dan layanan yang bersinggungan (Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta, 2026) Keberhasilan website layanan publik bukan hanya terjadi karena kelengkapan kontennya, tapi juga usability, atau kebergunaan system:

---

<sup>1)</sup> alamat@email.ac.id

Diterima:  
Direvisi:  
Disetujui:  
DOI:

yakni sejauh manakah system tersebut dapat dimanfaatkan pengguna sampai ke tujuan secara efektif, efisien, serta memuaskan dalam konteks penggunaan yang diberikan ISO . Konsep ini konsisten dengan penjelasan bahwa kebergunaan adalah atribut yang terkait dengan hasil penggunaan yang melekat padanya, yaitu kualifikasi yang timbul dari interaksi manusia–sistem, dan bukan sekadar preferensi estetis. Kuantitas ini yang dihubungkan dengan kepuasan dan penggunaan aktual di dalam *Information Systems Success Model*, sehingga penilaian website pemerintah seharusnya melibatkan kedua aspek tersebut, yakni pengalaman pengguna dan kualitas teknis dalam penilaian yang seimbang.

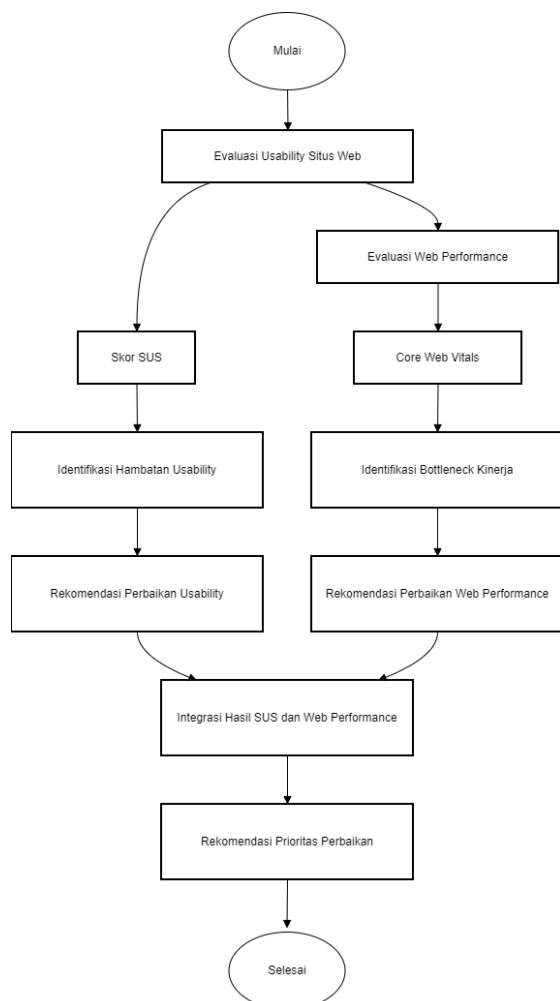
Di Indonesia, evaluasi usability website instansi pemerintah banyak dilakukan menggunakan *System Usability Scale* (SUS) karena bersifat ringkas, terstandar, dan dapat memberikan ukuran persepsi usability secara kuantitatif yang mudah dibandingkan lintas sistem. Studi pada website Pemerintah Kota Tegal menunjukkan rendahnya pemanfaatan dan isu usability pada website pemerintah dapat menjadi alasan perlunya pengujian berbasis SUS untuk memetakan masalah dari sudut pandang user. Penelitian lain pada website dengan bidang usaha yang sama juga menegaskan bahwa SUS efektif untuk menggambarkan tingkat penerimaan atau pun kepuasan serta menjadi basis perbaikan. Namun, sebagian besar studi tersebut hanya mengukur persepsi user, padahal persepsi bukan jaminan bahwa user diperlakukan dengan kinerja teknis yang memadai, keduanya dapat menguatkan atau pun saling “bertabrakan”. Di sisi lain, performa web kini semakin terstandarisasi dengan *Core Web Vitals* yang menilai pengalaman pengguna berbasis metrik yang berorientasi pengguna, yaitu *Largest Contentful Paint* untuk performa

pemuatan, *Interaction to Next Paint* untuk responsivitas interaksi, serta *Cumulative Layout Shift* untuk stabilitas visual. Google juga menyediakan PageSpeed Insights untuk melaporkan pengalaman pengguna pada perangkat mobile dan desktop sekaligus memberikan rekomendasi optimasi berbasis audit performa. Sehingga, pengukuran Core Web Vitals dapat menjadi pelengkap nilai pasca-Pandemi Covid-19 untuk mengetahui betapa masifnya website digunakan pada kondisi jaringan dan perangkat yang bervariasi. Berdasarkan gap tersebut, diperlukan kajian mengenai kualitas website pemerintah secara lebih utuh dengan menggabungkan indikator persepsi user dan indikator dunia teknologi.

Dari tujuan tersebut, diharapkan hasil terbaik yang dirancang dari penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi perbaikan dan usulan yang lebih terarah dan mampu untuk meningkatkan kualitas layanan informasi publik pada website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta.

## II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengevaluasi kualitas website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta melalui dua dimensi yang saling melengkapi, yaitu usability (persepsi kemudahan penggunaan) dan web performance (kinerja teknis pemuatan serta stabilitas tampilan). Objek penelitian adalah website publik Dinas SDA DKI Jakarta, dengan fokus pada akses informasi dan layanan yang digunakan masyarakat. Pengambilan data dilakukan pada periode Oktober sampai Desember 2025 sehingga hasil penelitian merepresentasikan kondisi website pada saat pengukuran.



**Gambar 1.** Kerangka berpikir.

Gambar 1 menunjukkan alur penalaran penelitian dari kebutuhan evaluasi kualitas website layanan publik menuju pendekatan pengukuran yang digunakan. Evaluasi dilakukan melalui dua dimensi yang saling melengkapi, yaitu usability untuk menangkap persepsi kemudahan penggunaan dari responden, serta web performance untuk menilai kinerja teknis pemuatan dan stabilitas tampilan pada perangkat mobile dan desktop. Data usability diperoleh melalui pengisian kuesioner System Usability Scale oleh 96 responden setelah mereka berinteraksi dengan website, sedangkan data performa diperoleh melalui pengujian metrik Core Web Vitals menggunakan alat uji performa web.

Kedua hasil tersebut dianalisis secara deskriptif dan kemudian digabungkan untuk mengidentifikasi titik masalah utama serta menyusun rekomendasi perbaikan yang paling berdampak pada akses informasi dan layanan publik.

Responden penelitian adalah pengguna yang pernah mengakses website Dinas SDA DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu responden yang ditemui dan bersedia berpartisipasi. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 96 responden dengan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow untuk estimasi proporsi pada tingkat kepercayaan 95 persen, asumsi proporsi 0,5, dan batas kesalahan 10 persen. Responden diminta melakukan interaksi dengan website sesuai alur penggunaan yang merepresentasikan kebutuhan umum pengguna, kemudian mengisi instrumen penilaian yang telah disediakan.

Pengukuran usability dilakukan menggunakan kuesioner System Usability Scale yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai 5. Kuesioner diberikan setelah responden selesai berinteraksi dengan website agar penilaian mencerminkan pengalaman penggunaan yang baru dialami. Selain pengisian kuesioner, dilakukan observasi selama responden menjalankan tugas untuk mencatat indikator pendukung seperti keberhasilan penyelesaian tugas, waktu penyelesaian, dan jumlah kesalahan yang muncul saat proses penggunaan.

Pengukuran web performance dilakukan melalui pengujian menggunakan Google PageSpeed Insights dan GTmetrix pada mode mobile dan desktop. Pengujian menghasilkan metrik Core Web Vitals, yaitu Largest Contentful Paint untuk menilai kecepatan pemuatan konten utama, Interaction to Next Paint untuk menilai respons terhadap interaksi, serta Cumulative Layout Shift untuk menilai kestabilan visual. Metrik pendukung seperti First Contentful Paint dan Time to First Byte juga dicatat untuk membantu menelusuri faktor yang memengaruhi kinerja website.

Analisis data usability dilakukan dengan menghitung skor System Usability Scale

melalui konversi jawaban tiap item menjadi skor kontribusi, menjumlahkan seluruh skor kontribusi, lalu mengalikannya dengan 2,5 sehingga menghasilkan skor akhir pada rentang 0 sampai 100. Nilai akhir dianalisis secara deskriptif menggunakan rata-rata dan interpretasi kategori untuk menggambarkan tingkat usability website. Analisis web performance dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian pada mobile dan desktop, menilai posisi masing-masing metrik terhadap kategori kinerja, serta mengidentifikasi komponen yang berpotensi menjadi penyebab penurunan performa berdasarkan keluaran audit alat uji.

Tahap akhir analisis dilakukan dengan menggabungkan hasil pengukuran usability dan web performance untuk menemukan keterkaitan antara pengalaman pengguna dan kondisi teknis website. Sintesis ini digunakan untuk menentukan prioritas masalah serta menyusun rekomendasi perbaikan yang paling berdampak bagi peningkatan akses informasi dan layanan publik melalui website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi data, analisis terhadap data dan pembahasannya. Pada bagian ini, harus kaya dengan sitasi. Minimal sitasi untuk tiap

#### 3.1 Ringkasan data yang dianalisis

Evaluasi dilakukan pada website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta melalui dua sudut pandang yang saling melengkapi. Pertama, kualitas pengalaman pengguna diukur menggunakan *System Usability Scale* (SUS) melalui 96 responden. Kedua, kualitas kinerja teknis website diuji menggunakan metrik *Core Web Vitals* pada mode perangkat mobile dan desktop. Kombinasi dua pendekatan ini dipakai agar penilaian tidak hanya berhenti pada “mudah atau tidaknya digunakan” menurut pengguna, tetapi juga melihat apakah website secara teknis cukup cepat, stabil, dan responsif ketika diakses.

#### 3.2 Hasil evaluasi usability menggunakan System Usability Scale (SUS)

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, skor rata-rata SUS website Dinas SDA Provinsi DKI Jakarta adalah **85,00**. Skor ini berada pada interpretasi **Grade B** dengan kategori “**Excellent**”, yang berarti website dinilai memiliki usability tinggi. Secara makna praktis, responden cenderung merasa website mudah dipahami, cukup konsisten, tidak terasa rumit untuk dipakai, dan tidak menimbulkan beban belajar yang besar. Hasil ini juga menunjukkan bahwa struktur informasi, navigasi, serta pengalaman dasar penggunaan sudah relatif baik sebagai kanal layanan dan informasi publik.

**Tabel 1.** Ringkasan Data

No	Komponen	Hasik
1	Skor rata-rata SUS	85,00
2	Skala penilaian	0-100
3	Interpretasi usability	Excellent
4	Grade	B
5	Kategori Kelayakan	Acceptable

#### 3.3 Hasil evaluasi kinerja teknis menggunakan Core Web Vitals

Pengujian performa dilakukan pada perangkat mobile dan desktop untuk melihat apakah ada perbedaan pengalaman teknis berdasarkan jenis perangkat. Pengukuran menampilkan metrik inti, yaitu *Largest Contentful Paint* (LCP) untuk menggambarkan kecepatan pemuatan konten utama, *Interaction to Next Paint* (INP) untuk responsivitas interaksi, dan *Cumulative Layout Shift* (CLS) untuk stabilitas visual. Selain itu dicatat *Time to First Byte* (TTFB) sebagai indikator waktu respons awal

server yang sering berkaitan dengan lambatnya pemuatan halaman.

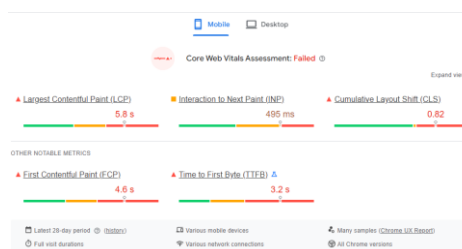
Ringkasan hasil pengujian menunjukkan bahwa performa website pada mobile cenderung lebih bermasalah dibanding desktop, terutama pada pemuatan, kestabilan tampilan, dan respons awal server. Nilai utama yang diperoleh dapat dirangkum sebagai berikut.

**Tabel 2.** Ringkasan hasil pengujian

Metrik	Mobile	Dekstop	Makna Temuan
LCP	5,8 detik	3,9 detik	Konten utama lambat muncul, terutama di mobile
CLS	0,82 detik	0,64 detik	Stabilitas visual rendah, tampilan sering bergeser saat memuat
INP	495 ms	154 ms	Respons interaksi mobile masih berat, dekstop sudah responsif
TTFB	3,2 detik	2,2 detik	Respons awal server lambat pada keduanya

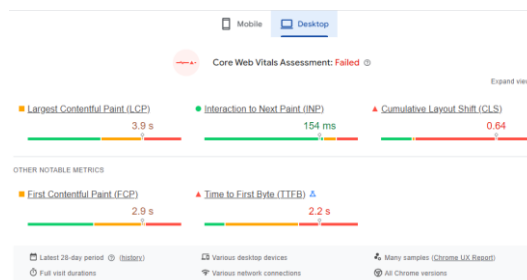
Secara keseluruhan, CLS menjadi sinyal paling kuat bahwa pengalaman visual masih mengganggu karena pergeseran tata letak saat halaman memuat. Dampaknya bukan hanya “tidak nyaman”, tetapi juga berpotensi

menyebabkan pengguna salah klik, kehilangan fokus membaca, dan merasa website kurang stabil. Sementara itu, TTFB yang tinggi mengarah pada masalah di sisi respons server atau konfigurasi layanan yang membuat permintaan awal halaman memerlukan waktu lama untuk dijawab. Kondisi ini sering ikut memperburuk LCP, karena konten utama baru bisa dirender setelah respons awal dan sebagian sumber daya kunci tersedia. Pada aspek interaksi, INP desktop sudah baik, namun INP mobile masih terasa berat sehingga pengalaman pengguna ponsel berpotensi lebih lambat saat melakukan klik, membuka menu, atau berpindah konten.



**Gambar 1.** Hasil pengukuran Core Web Vitals pada perangkat mobile

Gambar 1 menampilkan nilai LCP 5,8 detik, CLS 0,82, TTFB 3,2 detik, dan INP 495 ms. Visualisasi ini memperlihatkan bahwa hambatan terbesar di mobile berada pada pemuatan konten utama, stabilitas tampilan, dan respons awal server.



**Gambar 2.** Hasil pengukuran Core Web Vitals pada perangkat desktop

Gambar 2 menampilkan nilai LCP 3,9 detik, CLS 0,64, TTFB 2,2 detik, dan INP 154 ms. Hasil ini menunjukkan desktop lebih responsif untuk interaksi, tetapi pemuatan konten utama dan stabilitas visual masih perlu ditingkatkan.

### **3.4 Diskusi: mengapa SUS “Excellent” tetapi performa teknis masih bermasalah?**

Temuan penelitian menunjukkan adanya kontras: dari sisi persepsi pengguna, website dinilai sangat usable (SUS 85), tetapi dari sisi metrik teknis, masih ada hambatan performa yang jelas, terutama pada perangkat mobile. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui beberapa hal yang sering terjadi pada evaluasi sistem layanan publik.

Pertama, penilaian SUS merekam persepsi umum tentang kemudahan dan kenyamanan penggunaan, terutama terkait kejelasan navigasi, konsistensi tampilan, dan kemudahan memahami alur penggunaan. Jika pengguna merasa informasi dapat ditemukan, menu tidak membingungkan, dan fungsi utama bisa diakses, skor SUS bisa tetap tinggi meskipun ada jeda pemuatan. Kedua, pengalaman responden saat mengisi SUS sangat mungkin dipengaruhi skenario akses yang mereka lakukan. Jika responden lebih sering membuka halaman informasi yang relatif ringan atau sudah terbiasa dengan pola menu, hambatan performa mungkin tidak terasa dominan. Ketiga, metrik performa dipengaruhi perangkat, jaringan, dan kondisi pengujian. Pengukuran mobile biasanya lebih sensitif karena keterbatasan perangkat dan variasi jaringan, sehingga bottleneck lebih mudah “muncul” dibanding desktop.

Dari sudut pandang layanan publik, kontras ini penting: website sudah “baik secara desain pengalaman” tetapi masih perlu diperkuat “secara mesin”. Dengan kata lain, pengguna menyukai cara website bekerja dan tersusun,

namun website perlu dipercepat dan distabilkan agar pengalaman tersebut tetap konsisten pada kondisi akses yang lebih luas, terutama ketika warga mengakses melalui ponsel dan jaringan yang tidak selalu ideal.

### **3.5 Implikasi perbaikan dan peluang pengembangan ke depan**

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya prioritas peningkatan pada aspek yang paling berdampak terhadap pengalaman warga. Stabilitas visual perlu menjadi fokus karena nilai CLS yang tinggi menandakan tampilan mudah bergeser ketika halaman memuat. Perbaikan stabilitas biasanya terkait penetapan ukuran elemen visual sebelum konten muncul, pengelolaan komponen dinamis agar tidak “mendorong” layout secara tiba-tiba, serta pengaturan pemuatan font dan media supaya tidak menimbulkan pergeseran. Selain itu, respons awal server (TTFB) yang tinggi perlu diturunkan karena akan memperlambat keseluruhan proses pemuatan dan memperburuk LCP. Langkah umum yang relevan mencakup penguatan mekanisme caching, optimasi konfigurasi server, pengurangan beban proses sebelum halaman dikirim, dan pengelolaan distribusi konten agar akses dari sisi pengguna lebih cepat. Pada mobile, respons interaksi (INP) juga perlu diperingan agar klik dan perpindahan antarelemen terasa lebih cepat, yang umumnya berkaitan dengan pengurangan beban skrip dan penataan eksekusi proses di sisi klien.

Dari sisi pengembangan keilmuan, studi ini dapat diperluas dengan menambahkan pengukuran berbasis tugas yang lebih rinci, misalnya membandingkan halaman atau fitur tertentu yang paling sering digunakan, lalu menghubungkan kendala teknis dengan keberhasilan tugas, waktu penyelesaian, dan tingkat kesalahan. Pengembangan lain yang

juga potensial adalah analisis hubungan sederhana antara persepsi usability dan indikator performa pada halaman yang sama, sehingga rekomendasi tidak hanya bersifat umum, tetapi bisa menunjukkan area mana yang paling memengaruhi pengalaman pengguna. Pendekatan ini akan bermanfaat bagi pengelola website untuk membuat prioritas perbaikan yang lebih terarah sekaligus menjadi pijakan penelitian lanjutan tentang kualitas layanan digital pemerintah.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, website Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta memiliki tingkat usability yang sangat baik. Skor rata-rata System Usability Scale (SUS) sebesar 85,00 menunjukkan bahwa website dinilai mudah digunakan, cukup konsisten, dan nyaman dipahami oleh pengguna, sehingga secara persepsi sudah layak menjadi kanal layanan dan informasi publik.

Namun, dari sisi kinerja teknis, website masih menunjukkan hambatan yang perlu diprioritaskan perbaikannya, terutama pada perangkat mobile. Nilai Largest Contentful Paint yang tinggi mengindikasikan konten utama muncul relatif lambat, sementara nilai Cumulative Layout Shift yang besar menunjukkan kestabilan visual rendah karena tampilan mudah bergeser saat halaman memuat. Respons awal server yang lambat juga terlihat dari Time to First Byte yang tinggi dan berpotensi memperburuk kecepatan pemuatan. Pada perangkat desktop, respons interaksi sudah baik, tetapi kecepatan pemuatan konten utama dan kestabilan tampilan masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, kesimpulan utama penelitian ini adalah website sudah kuat dari sisi kemudahan penggunaan, tetapi belum optimal dari sisi performa dan stabilitas pengalaman, khususnya bagi pengguna

mobile. Peningkatan performa pemuatan, stabilitas layout, dan respons awal server diperlukan agar akses informasi publik menjadi lebih cepat, stabil, dan andal, sehingga manfaat website sebagai layanan digital dapat dirasakan lebih merata oleh masyarakat dalam berbagai kondisi perangkat dan jaringan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- L. D. Ikram dan Muktaruddin, "Efektivitas Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/jdk/index>
- D. D. Taringan, M. Meysawati, Fauziah, dan D. Agusten, "Analisis Perbandingan Penggunaan Aplikasi Fintech Dana Dan Ovo Berbasis Iso 9241-11 Menggunakan Metode 'Statistical Product And Service Solution (Spss),' " *JUIT (Jurnal Ilmiah Teknik)*, vol. 3, no. 1, 2024.
- S. S. Dewi dan R. Furqan, "Pemilu Inklusif: Analisis Aksesibilitas Website Komisi Pemilihan Umum (KPU) Berdasarkan WCAG 2.1," *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, vol. 6, no. 1, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.kpu.go.id/>.
- S. A. Wulandari dan M. L. Hamzah, "ANALISIS TINGKAT USABILITY SITUS WEBSITE RILISBERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)," *Journal of Information Technology and*

- Computer Science (INTECOMS)*, vol. 7, no. 1, 2024.
- A. Ruchiat Nugraha, D. Fatma SJORaida, dan E. Novianti, "Analisis strategi humas pemerintahan era milenial dalam menghadapi tata kelola informasi publik," *PRofesi Humas*, vol. 6, no. 2, hlm. 286–310, 2022.
- R. Riyadh, R. D. Ayuni, dan M. A. Wafa, "Pemanfaatan Situs Website Bawaslub Kabupaten Banjar sebagai Sarana Informasi Publik," *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, vol. 5, no. 2, hlm. 917–923, Mar 2025, doi: 10.60036/jbm.572.
- N. W. Purnawati dkk., *SISTEM INFORMASI (Teori dan Implementasi Sistem Informasi di berbagai Bidang)*. 2024. [Daring]. Tersedia pada: [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- O. Asroni, I. Wayan, P. Pratama, I. P. E. Sudarsana, H. K. Peong, dan M. Innuddin, "PENERAPAN USABILITY TESTING DENGAN MENGGUNAKAN METODE RETROSPECTIVE THINK ALOUD UNTUK PENGUKURAN TINGKAT KEBERGUNAAN APLIKASI WISATA LABUAN BAJO," 2024.
- T. Wahyuningrum, *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*. 2021.
- Y. R. Asrori, S. Sarwido, dan B. B. Wahono, "Analisis Kegunaan Aplikasi Sistem Akademik Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Berdasarkan Metode System Usability Scale," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 13, no. 2, hlm. 1353–1361, Agu 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i2.14030.
- I. Sulistianu, "Buku Desain Web," 2016.
- J. Dalle, Akrim A., dan Baharuddin, "Pengantar Teknologi Informasi," 2020.
- P. Syabila Hidayat dan M. Irwan Padli Nasution, "Pengaruh Kinerja Situs Web Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan di E Commerce," *Switch : Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 4, hlm. 14–25, 2024, doi: 10.62951/switch.v2i4.82.
- H. Himawan dan M. Yanu, *Interface User Experience*. 2020.
- S. Aisyah, E. Saputra, N. Evrilyan Rozanda, dan T. Khairil Ahsyar, "Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 7, no. 2, hlm. 125–132, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://disdik.riau.go.id>.
- S. Irawan, "Analisis Dan Performa Website Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Metode Automated Usability Testing," *JTRISTE*, vol. 10, no. 2, hlm. 50–58, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://pagespeed.web.dev/>.
- M. Junaidi dan A. Isya Alfassa, "Evaluasi Usability Website Badan Pusat Statistik (Bps) Kabupaten Indragiri Hilir Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)," *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, vol. 2, no. 7, hlm. 560–569, 2024.
- I. A. Kurnia, A. Wahyudin, dan R. R. J. Putra, "Perancangan UI/UX Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pada Website Aplikasi Pemerintah Desa Menggunakan Metode Design Thinking," *Digital Transformation Technology*, vol. 4, no. 2, hlm. 1121–1131, Jan 2025, doi: 10.47709/digitech.v4i2.5226.

- S. Fatimah, A. Hanafi, A. Roehatul Jannah, S. Informasi, dan F. Unjaya, "Evaluasi Pada Website Sragenkab.Go.Id Menggunakan Metode Web Usability Evaluation (Webuse) Dan Web Content Accessibility Guidelines (Wcag) 2.1," 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/Te knomatika/>
- L. Istiqomah, O. H. Malangi, M. R. N, T. R. P, dan S. R. Natasia, "EVALUASI USABILITY WEBSITE PADA DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA XYZ MENGGUNAKAN METODE WEBUSE," *IJIS Indonesian Journal on Information System*, Apr 2023.
- L. I. Permatasari dan A. Munandar, "Evaluasi Kinerja Website Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur," *Akuntansi dan Manajemen*, vol. 17, no. 1, hlm. 1–19, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- D. Aripin, W. Cholil, dan S. Rizal, "Evaluasi Kualitas Website Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Menggunakan Metode Webqual 4.0," *JIMP: Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, Mar 2022.
- Guido A. Ama Duli, Hendrik Toda, Delila A. Nahak Seran, dan Belandina Liliana Long, "Efektivitas Penerapan E-Government dalam Mendukung Transparansi dan Keterbukaan Informasi Publik," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, vol. 5, no. 2, hlm. 601–617, Jun 2025, doi: 10.55606/juitik.v5i2.1230.